Vol 6. No 1. 1-5, 2026
J-EDu
Journal - Erfolgreicher Deutschunterricht
e-ISSN: 2775-4685
https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jedu

Pemanfaatan YouTube "Easy German" dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa Bahasa Jerman Universitas Pattimura

Melani Sahetapi[1], Juliaans E. R. Marantika[2]*, Carolina Lestuny[3]
[123]Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Pattimura. Ambon, Indonesia
*Corresponding Author : juliaans.marantika@lecturer.unpatti.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of using the YouTube channel "Easy German" on the writing performance of students in the German Language Education Program at Pattimura University. The research method employed was a quantitative approach using a one-group pretest-posttest design. The research sample consisted of students in the German Language Education Program, Class of 2024. The data collection technique used to measure students' writing skills was a writing skills test: pre-test and post-test. The data obtained were analyzed using a paired sample t-test. The results of the study indicate a significant improvement in students' writing skills following the implementation of video-based learning from the YouTube channel Easy German. These results prove that the use of the YouTube channel "Easy German" has a positive and effective impact on improving students' German writing skills. This medium provides authentic language exposure, thereby helping students develop ideas, enrich their vocabulary, and understand grammar in context.*

Keywords: *educational resources, German, YouTube Easy German, writing skills.*

To cite this article:
Sahetapi M., Marantika J.E.R., Lestuny C. (2026). *Pemanfaatan YouTube "Easy German" dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa Bahasa Jerman Universitas Pattimura*. J-Edu Vol. 6 (1): Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Unpatti Ambon 1-5

PENDAHULUAN

Era Revolusi 5.0 yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang mampu mendukung efektivitas proses belajar-mengajar. Rahmadi dan Hayati (2022) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan dapat meningkatkan interaktivitas pembelajaran, memperluas akses sumber belajar, serta mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Dalam konteks pembelajaran bahasa asing, penggunaan media audio-visual dinilai lebih efektif karena mampu mengintegrasikan unsur visual dan audio secara bersamaan sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, komunikatif, dan kontekstual.

Salah satu platform digital berbasis audio-visual yang banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah YouTube. Platform ini menyediakan berbagai konten edukatif yang dapat mendukung penguasaan keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan menulis. Penelitian Winingsih, Hersulastuti, dan Haryono (2025) menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dalam pembelajaran menulis narasi mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian Aprila dan Abdurahman (2024) menemukan bahwa penerapan

media YouTube dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dapat membantu siswa memahami struktur penulisan secara lebih kontekstual dan interaktif. Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa media YouTube efektif meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur karena peserta didik dapat mengamati langkah-langkah secara visual dan sistematis.

Menurut Sari dan Putri (2023), YouTube menjadi media pembelajaran yang efektif karena mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Jerman, mahasiswa dituntut menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*Hören*), berbicara (*Sprechen*), membaca (*Lesen*), dan menulis (*Schreiben*), yang didukung oleh penguasaan tata bahasa (*Strukturen*) dan kosakata (*Wortschatz*). Di antara keterampilan tersebut, menulis (*Schreibfertigkeit*) merupakan kemampuan produktif yang kompleks karena menuntut mahasiswa mampu mengungkapkan ide dan gagasan secara tertulis dengan baik, runtut, dan komunikatif.

Kanal YouTube "Easy German" merupakan salah satu media pempelajaran potensial mendukung pembelajaran menulis bahasa Jerman. Kanal ini menyajikan video autentik berupa wawancara langsung dengan penutur asli dalam kehidupan sehari-hari di Jerman serta dilengkapi subtitle bahasa Jerman dan bahasa Inggris. Konten tersebut dapat membantu mahasiswa memahami penggunaan bahasa secara kontekstual sekaligus memperkaya kosakata dan pemahaman tata bahasa. Menurut Fitriani dan Wahyuni (2024), penggunaan video autentik dalam pembelajaran bahasa asing dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa karena memberikan contoh penggunaan bahasa yang nyata dan mudah dipahami.

Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura, keterampilan menulis dikembangkan melalui mata kuliah *Produktiv Sprachfertigkeit*. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, kemampuan menulis mahasiswa masih tergolong rendah dan pemanfaatan media pembelajaran digital interaktif belum optimal. Padahal, mahasiswa generasi digital cenderung lebih tertarik pada pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Mengacu pada Nugroho et al. (2021), generasi digital memiliki kecenderungan belajar lebih efektif melalui media interaktif dan berbasis visual dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Berdasarkan hal itu, penelitian ini berupaya untuk mengkaji pengaruh penggunaan media sosial YouTube "Easy German" terhadap keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *one group pretest-posttest design*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial YouTube "Easy German" terhadap keterampilan menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura.

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil 2025/2026 dengan subjek penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura semester dua dengan Tingkat kemampuan Bahasa pemula A1.. Sampel penelitian berjumlah 14 mahasiswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial YouTube "Easy German" sebagai media pembelajaran, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis bahasa Jerman mahasiswa.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes menulis dalam bentuk soal uraian yang dikembangkan berdasarkan model soal Goethe-Institut. Responden diminta untuk menulis teks pendek sederhana terkait dengan tema Hoby dan Freizeit. karangan singkat Teknik

pengumpulan data dilakukan melalui *pre-test*, dan *post-test*. Perlakuan diberikan melalui pembelajaran menggunakan video dari kanal YouTube "Easy German". Data hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan uji-*t* berpasangan (*paired sample t-test*) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial YouTube "Easy German" terhadap peningkatan keterampilan menulis mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial YouTube "Easy German" terhadap keterampilan menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura pada mata kuliah *Produktiv Sprachfertigkeit*. Data penelitian diperoleh melalui hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada 14 mahasiswa angkatan 2024 sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media YouTube "Easy German".

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa kemampuan awal mahasiswa dalam keterampilan menulis bahasa Jerman masih tergolong rendah. Nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 79, sedangkan nilai terendah adalah 21 dari skor maksimum 100. Rata-rata nilai *pre-test* yang diperoleh sebesar 51,28. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat, serta menggunakan tata bahasa Jerman secara tepat dalam bentuk tulisan.

Setelah diberikan perlakuan melalui penggunaan video pembelajaran dari kanal YouTube "Easy German", hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis mahasiswa. Nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa meningkat menjadi 96, sedangkan nilai terendah meningkat menjadi 50. Rata-rata nilai *post-test* mencapai 74,57. Dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 23,29 poin antara hasil *pre-test* dan *post-test*.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial YouTube "Easy German" memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis mahasiswa. Melalui video autentik yang disajikan oleh penutur asli, mahasiswa memperoleh paparan bahasa yang lebih kontekstual sehingga lebih mudah memahami penggunaan kosakata, struktur kalimat, dan ungkapan bahasa Jerman dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, subtitle bahasa Jerman dan bahasa Inggris yang tersedia dalam video turut membantu mahasiswa memahami isi materi secara lebih efektif.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-*t dependent*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung}sebesar 9,881, sedangkan nilai t_{tabel}pada taraf signifikansi 5% adalah 1,771. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel} 9.881 > 1.771$maka hipotesis penelitian diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial YouTube "Easy German" terhadap keterampilan menulis mahasiswa angkatan 2024 Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari dan Putri (2023) yang menyatakan bahwa YouTube merupakan media pembelajaran interaktif yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Selain itu, penelitian Winingsih, Hersulastuti, dan Haryono (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan kemampuan peserta didik secara signifikan karena materi disajikan secara visual, autentik, dan menarik. Dengan demikian, penggunaan YouTube "Easy German" dapat menjadi alternatif media pembelajaran digital yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman mahasiswa

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, penggunaan media sosial YouTube melalui kanal *Easy German* terbukti memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura. Peningkatan tersebut terlihat

dari perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan video *Easy German*. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video mampu membantu mahasiswa memahami penggunaan bahasa Jerman secara lebih kontekstual dan komunikatif.

Video *Easy German* menampilkan penggunaan bahasa secara langsung oleh penutur asli dalam situasi komunikasi sehari-hari sehingga mahasiswa dapat memahami kosakata, ungkapan, dan struktur kalimat secara autentik. Krashen (1985) menyatakan bahwa paparan bahasa autentik (*comprehensible input*) sangat penting dalam proses pemerolehan bahasa asing karena membantu pembelajar memahami penggunaan bahasa dalam konteks nyata. Selain itu, kombinasi unsur visual dan audio pada video membantu mahasiswa memahami materi dengan lebih mudah. Mayer (2009) menjelaskan bahwa pembelajaran multimedia yang menggabungkan gambar dan suara dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat peserta didik.

Keberadaan subtitle bahasa Jerman dan bahasa Inggris pada video *Easy German* juga membantu mahasiswa memahami bentuk penulisan kosakata dan struktur kalimat yang benar sehingga dapat menjadi contoh dalam kegiatan menulis. Selain itu, penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Berk (2009) menyatakan bahwa video berbasis YouTube mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari dan Putri (2023) yang menunjukkan bahwa YouTube efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa, serta penelitian Winingsih, Hersulastuti, dan Haryono (2025) yang menemukan bahwa penggunaan YouTube dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik secara signifikan. Dengan demikian, penggunaan media sosial YouTube melalui kanal *Easy German* dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman mahasiswa karena memberikan paparan bahasa autentik, dukungan visual-auditori, serta meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial YouTube *Easy German* sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan hasil *pre-test* setelah mahasiswa mengikuti pembelajaran menggunakan video *Easy German*.

Penggunaan video *Easy German* membantu mahasiswa memahami penggunaan bahasa Jerman secara autentik dan kontekstual melalui paparan bahasa yang digunakan langsung oleh penutur asli. Selain itu, dukungan visual, audio, dan subtitle dalam video membantu mahasiswa memperkaya kosakata, memahami struktur kalimat, serta menyusun tulisan dengan lebih baik dan koheren. Dengan demikian, penggunaan YouTube *Easy German* terbukti efektif sebagai media pembelajaran yang interaktif dan mendukung peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman mahasiswa.

REFERENSI

Aprila, S., & Abdurahman, A. (2024). Penerapan media YouTube dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi kelas X SMK N 9 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 42416–42425.

Berk, R. A. (2009). Multimedia teaching with video clips: TV, movies, YouTube, and mtvU in the college classroom. *International Journal of Technology in Teaching and Learning*, 5(1), 1–21.

Fitriani, N., & Wahyuni, S. (2024). Pemanfaatan video autentik dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa asing mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing*, 8(1), 45–56.

Krashen, S. D. (1985). *The Input Hypothesis: Issues and Implications*. London: Longman.

Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). New York: Cambridge University Press.

Nugroho, A., Setiawan, B., & Lestari, D. (2021). Digital learning preferences among university students in the post-pandemic era. *Journal of Educational Technology*, 15(2), 88–97.

Rahmadi, A., & Hayati, N. (2022). Transformasi digital dalam pendidikan dan implikasinya terhadap pembelajaran abad ke-21. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(3), 201–210.

Sari, M., & Putri, R. (2023). YouTube as an interactive learning media for higher education students. *International Journal of Learning Media*, 12(2), 55–67.

Winingsih, T., Hersulastuti, H., & Haryono, P. (2025). Efektivitas penggunaan YouTube dalam pembelajaran keterampilan menulis teks narasi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(4), 112–120